**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik. Berangkat dari hal tersebut proses pembelajaran membutuhkan media untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Media dapat berfungsi sebagai perantara untuk membantu menjelaskan materi pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Dengan media, kerumitan bahan yang akan disampaikan dapat disederhanakan. Media pembelajaran bermanfaat sebagai berikut : (a) memperjelas agar tidak terlalu verbalistis; (b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga; (c) menimbulkan gairah belajar; (d) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetik; (e) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama (Daryanto, 2012).

Motivasi dan aktivitas ini dapat ditingkatkan dengan banyak cara salah satunya dengan upaya peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dengan penggunaan media pembelajaran. Menurut Arsyad (2011) pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain itu juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman atau memudahkan penafsiran data.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Menurut Uno (2007) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan penelitian Sugianto (2015) pada dasarnya siswa menyukai pelajaran biologi karena sesungguhnya biologi sangat berguna bagi kehidupan sehari- hari mereka, namun mereka merasa jenuh dan bosan ketika proses pembelajaran biologi sangat monoton tanpa menggunakan media yang dapat mewakili objek kajian biologi yang dipelajari. Kejenuhan siswa berdampak pada kurangnya motivasi mereka dalam mengikuti pembelajaran. Hal inilah yang mengakibatkan hasil belajar mereka kurang maksimal yang terlihat dari hasil nilai ulangan harian dan ulangan semester yang relatif masih rendah. Setelah diberikan perlakuan dengan media *audio visual* maka siswa kelas eksperimen yang mencapai ketuntasan belajar minimal 77 adalah adalah 75,76%. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sutarno (2014) penggunaaan media *audio visual* berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Motivasi siswa yang dipengaruhi oleh penggunaaan media *audio visual*  sebesar 79,6%, sementara 20,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil observasi peneliti di SMA PAB 4 Sampali ternyata guru disekolah tersebut masih cenderung menyampaikan materi pelajarannya dengan menggunakan metode ceramah dan sangat jarang menggunakan media sebagai alat bantu untuk menyampaikan pesan ataupun informasi. Hal ini menyebabkan siswa menjadi bosan dan kurang tertarik mengikuti mata pelajaran biologi. Banyak siswa yang menganggap bahwa biologi merupakan pelajaran yang membosankan karena banyak teori- teori yang harus dihapal. Hal ini juga berpengaruh pada rendahnya daya ingat siswa akan pelajaran yang diterima serta siswa kurang memiliki motivasi dalam pembelajaran biologi. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat terlihat dari banyaknya siswa malas belajar, mengantuk di kelas, kurangnya kemampuan bertanya, kurangnya semangat belajar, kurangnya minat membaca, rendahnya respon menjawab pertanyaan, penyelesaian tugas latihan dan pekerjaan rumah tidak tepat waktu, dalam proses pembelajaran siswa kurang berinteraksi dengan baik. Apabila hal ini terus di biarkan maka rendahnya hasil belajar tidak bisa dihindari lagi. Dari hasil wawancara dengan Ibu Yusrawati S.Si selaku guru biologi di SMA PAB 4 Sampali lebih dari 50% siswa mendapat nilai < 75 dengan nilai ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 dan fasilitas yang ada berupa proyektor, komputer dan LCD. Penggunaan fasilitas tersebut masih sangat minim karena hanya sebagian guru yang dapat mengoperasikannya. Padahal setiap guru harus mampu menyusun dan melaksanakan strategi dan model pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan serta mampu memgggunakan berbagai macam media yang ada ( Kunandar, 2009 ).

Dalam proses mengajar, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam proses mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dikongkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik lebih mudah mencerna bahan dari pada tanpa bantuan media (Dzamarah dan Aswan, 2010). Salah satu media yang digunakan adalah *audio visual. Audio visual* merupakan pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran karena mudah dikemas, lebih menarik, dan dapat di-edit (diperbaiki) setiap saat (Haryoko, 2009).

Penelitian Krisnawati (2014) menunjukkan produk multimedia pembelajaran biologi efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa SMA berdasarkan uji coba pembelajaran di kelas dengan persentase kenaikan dari *pre-*test ke *post-test* sebesar 40,27%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Bachtiar (2010) bahwa penerapan belajar dengan menggunakan media gambar bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa yaitu dengan rata- rata nilai siklus I 72,2% kemudian siklus II 77,6%. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media gambar.

Berdasarkan permasalahan di sekolah tersebut maka perlu dikembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Salah satu pilihan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut ialah dengan memanfaatkan media, yaitu media audio visual dan media gambar.

Penelitian ini penting dilaksanakan demi meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa pada materi pokok Tumbuhan Paku, mengingat kesulitan dan kurangnya pemanfaatan media oleh guru serta hasil belajar dan motivasi siswa yang rendah. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang : “ **Perbedaan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Menggunakan Media *Audio Visual* dengan Media Gambar pada Sub Materi Tumbuhan Paku di Kelas X SMA PAB 4 Sampali T.P. 2015/2016”.**

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Hasil belajar biologi rendah.
2. Proses belajar mengajar masih konvensional.
3. Penggunaan media pembelajaran masih sangat minim.
4. Motivasi siswa dalam belajar biologi masih rendah.
   1. **Batasan Masalah**

Masalah pada penelitian ini dibatasi pada perbedaaan hasil belajar dan motivasi belajar siswa menggunakan media *audio visual* dengan media gambar pada sub materi tumbuhan paku di kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun media yang digunakan yaitu media *audio visual* berupa video pembelajaran dan media gambar. Hasil belajar yang diamati hanya ranah kogitif dengan menggunakan tes pilihan berganda, sedangkan motivasi siswa di amati melalui pemberian angket.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya di atas, maka masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagi berikut:

* + 1. Bagaimana hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada sub materi Tumbuhan Paku menggunakan media *audio visual* di kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016?
    2. Bagaimana hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada sub materi Tumbuhan Paku menggunakan media gambar di kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016?
    3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar dan motivasi belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media *audio visual* dan media gambar pada sub materi Tumbuhan Paku di kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016?
  1. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hasil belajar dan motivasi siswa pada sub materi Tumbuhan Paku menggunakan media *audio visual* di kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Mengetahui hasil belajar dan motivasi siswa pada sub materi Tumbuhan Paku menggunakan media gambar di kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar dan motivasi siswa yang diajar dengan menggunakan media *audio visual* dan media gambar pada sub materi Tumbuhan Paku di kelas X SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2015/2016?
   1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar sebagai calon guru dan sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut.
2. Bagi guru, sebagai bahan dalam pengembangan pembelajaran formal dengan menggunakan media yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa.
3. Bagi siswa, mendukung proses belajar siswa agar siswa semangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.